



Pelatihan Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan

**Citra Dewi¹, Suwarni², Rita Prima Bendriyanti³, Ajis Sumantri⁴,
Dolly Apriansyah⁵, Hendri Alamsyah⁶**

^{1,4,5} Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3,6} Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: *ajissumantri@unived.ac.id

How to Cite :

Dewi, C., Suwarni, S., D., Bendriyanti, R.P., Sumantri, A., Apriansyah, D., Alamsyah, H. (2023). Pelatihan Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan. Jurnal Indonesia Raya, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.3.1.21-24>

ARTICLE HISTORY

Received [14 April 2022]

Revised [20 Mei 2022]

Accepted [30 Agustus 2022]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk dapat memberikan Pelatihan Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan Sekolah Penggerak yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil yaitu: 1. Meningkatnya pemahaman guru-guru dalam pentingnya seorang pendidik. 2. Pemahaman guru-guru dalam menggunakan chromebook sudah semakin baik. 3. Tumbuhnya kesadaran guru-guru dalam belajar. 4. Guru-guru lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami. 5. Keseriusan dalam guru-guru dalam belajar mengenal teknologi baru. Dari hasil kegiatan sosialisasi, dapat membantu guru-guru dalam mengetahui inovasi inovasi baru dalam pembelajaran. disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru bagi guru-guru seolah penggerak di Bengkulu selatan.

Kata Kunci: *Guru-guru , chromebook, penggerak (,)*

I. PENDAHULUAN

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1177/M/2020, tahun 2020 (Mendikbud, 2020), tentang Program Sekolah Penggerak, mengatur tentang pedoman penyelenggaraan program sekolah penggerak. Sedangkan Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai model satuan pendidikan bermutu merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, diperbarui disesuaikan kebutuhan pembaruan pembelajaran berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri nomor 162/M/2021 (Mendikbudristek, 2021) (Mendikbudristek, 2021). Kepmendikbudristek nomor 162/M/2021, sebagai pengganti Kepmendikbud nomor 1177/M/2020.



PSP adalah merupakan program Kemendikbudristek yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah penggerak, yaitu sekolah yang mampu fokus mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup peningkatan kompetensi dan karakter yang diawali dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dari Kepala Sekolah dan guru. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak. Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid.

LPPM dan Program studi Pendidikan jasmani Universitas Dehasen Bengkulu akan melaksanakan kegiatan “Pelatihan Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan” yang akan dilaksanakan secara langsung tatap muka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan Tahun 2022. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Kamis, 27 Januari 2022 dengan tatap muka dan diikuti oleh seluruh jenjang sekolah baik PAUD, SD, yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan sebagai pilotin Sekolah Penggerak di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dengan tujuan penerapan manajemen pembelajaran paradigma baru agar menyenangkan disekolah dan penerapan chromebook dan cara aplikasinya di sekolah.

II. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan Sekolah Penggerak yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 21 Bengkulu Selatan pada Tanggal 3 Februari 2022 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 21 Bengkulu Selatan dimana terdapat 3 sekolah sebagai sekolah penggerak yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan untuk berbagi informasi dan pengalaman yang berhubungan dengan pembelajaran paradigm baru dan dalam pembelajaran dengan teknologi yang bias dikatakan lebih baik dari yang lalu.

Penyelesaian Masalah

1. Tahapan pertama, pemberian motivasi dan sosialisasi tentang pembelajaran paradigm baru. Tahapan ini merupakan salah satu tahapan yang penting diberikan kepada guru-guru. Di sini guru-guru di beri pemahaman baru tentang seorang tugas guru bahwa guru adalah seorang pendidik dan bukan saja mengajar melainkan jg harus mampu dalam menjalankan hal hal baru IT contohnya *chromebook* sebuah aplikasi notebook baru yang berguna dalam menunjang pembelajaran.



- Tujuannya adalah agar guru-guru memiliki kemauan belajar yang tinggi untuk mencapai hasil atau tujuan yang maksimal melalui inovasi inovasi dalam mengembangkan pembelajaran.
2. Tahapan kedua, permainan. Dalam kegiatan sosialisasi secara tatap muka atau luring, tidak lupa kami memberikan sebuah permainan atau game agar guru-guru tidak merasa bosan, mengantuk, ataupun malas. Contohnya: tepuk tangan, bernyanyi, merangkai kata, kemudian kuis. Permainan yang kami lakukan masih berkaitan dengan materi pembelajaran, tujuannya agar guru dapat lebih mudah mengingat materi serta merasa senang dan nyaman saat kegiatan.
 3. Tahapan terakhir, pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Pada tahapan ini bertujuan untuk merangsang semangat guru-guru dan sikap antusias guru dalam kegiatan kegiatan. *Reward* (hadiah) diberikan kepada semua guru-guru yang telah ikut melakukan kegiatan, yaitu dapat berupa pujian atau pemberian bingkisan souvenir. Pemberian *reward* memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi guru-guru dalam mengikuti kegiatan ini.

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan” terdapat beberapa hasil yang telah dicapai, yaitu: 1. Meningkatnya pemahaman guru-guru dalam pentingnya seorang pendidik. 2. Pemahaman guru-guru dalam menggunakan chromebook sudah semakin baik. 3. Tumbuhnya kesadaran guru-guru dalam belajar. 4. Guru-guru lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami. 5. Keseriusan dalam guru-guru dalam belajar mengenal teknologi baru. Dari hasil kegiatan sosialisasi, dapat membantu guru-guru dalam mengetahui inovasi inovasi baru dalam pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Paradigma Baru Yang Menyenangkan Berbasis IT Pada Guru-Guru Sekolah Penggerak Bengkulu Selatan” dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan guru-guru melakukan dengan semangat kemudian pelaksanaan kegiatan tanpa hambatan yang cukup berarti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor UNIVED, Ketua LPM, Dr. Citra Dewi S.Pd., M.Pd, Dr. Suwarni, M.M, Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Si, Ajis Sumantri, M.Pd.AIFO, Dolly Apriansyah, M. Pd, Hendri Alamsyah, M.Kom Sumiati, S.Pd selaku kepala TK Negeri 8 BS, Suryah, S.Pd.SD, M.Pd selaku kepala SDN 16 BS, Aswini Heramandani, S.Pd selaku kepala SDN 21 Bengkulu Selatan sekaligus telah bersedia menyediakan tempat dan lokasi PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen GTK. (2020). Model Kompetensi dalam Pengembangan Profesi Guru. Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/GT/2020.
<https://www.kherysuryawan.id/2021/11/pengertian-dan-manfaat-menjadi-sekolah.html>
- KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 162 /M/2021 TENTANG PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
- Mendikbud. (2020). Program Sekolah Penggerak. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020.



Mendikbudristek. (2021). Program Sekolah Penggerak. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kepmendikbudristek) Nomor 162/M/2021.